

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membuktikan adanya pengaruh profitabilitas, *financial distress*, kompleksitas perusahaan, reputasi auditor, dan spesialisasi industri auditor terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menguji variabel independen yaitu profitabilitas, *financial distress*, kompleksitas perusahaan, reputasi auditor, dan spesialisasi industri auditor. Selain itu, terdapat variabel *audit report lag* sebagai variabel dependen. Pengukuran profitabilitas menggunakan ROA. *Financial distress* diukur dengan persamaan ZFC. Kompleksitas perusahaan menggunakan pengukuran jumlah anak perusahaan. Variabel *dummy* sebagai pengukuran dari reputasi auditor. Spesialisasi industri auditor menggunakan pengukuran persamaan SPEC oleh Reichelt dan Wang.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan jumlah sampel akhir sebesar 259 sampel. Jumlah ini telah terseleksi melalui metode *purposive sampling* dengan syarat yang telah ditentukan pada penelitian ini. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda beserta analisis deksriptif dan asumsi klasik.

Hasil yang dibuktikan pada penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil sebaliknya, *financial distress*, kompleksitas perusahaan, reputasi auditor, dan spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: profitabilitas, *financial distress*, kompleksitas perusahaan, reputasi auditor, spesialisasi industri auditor, *audit report lag*